

**NAMA-NAMA DAN MAKNA GERAKAN SILAT TAPAK SUCI
DI NAGARI PANYAKALAN KABUPATEN SOLOK
(Tinjauan Semantik)**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora pada Program Studi Sastra Minangkabau



Diajukan Oleh

Ardimal

1910742023

Pembimbing :

Dr. Diah Noverita, M.Hum

Bahren, S.S., M.A

Program Studi Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan mengenai “Nama-nama dan Makna Gerakan Silat Tapak Suci Di Nagari Panyakalan Kabupaten Solok (Tinjauan Semantik)”. Tujuan pada penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan nama-nama gerakan silat tapak suci, (2) mendeskripsikan makna gerakan silat tapak suci. Pada pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, mencatat, merekam, dan dokumentasi peneliti terlibat aktif dalam melakukan penelitian tentang silat tapak suci. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa makna kata gerak silat tapak suci merupakan salah satu seni bela diri yang berada di nagari Panyakalan. Silat tapak suci ini menggambarkan bagaimana silat tapak suci yang diperagakan oleh manusia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini semantik yaitu makna dari nama gerak di perguruan silat tapak suci. Hasil dari penelitian ini menemukan sebanyak 41 gerakan diantaranya: (1) kuda-kuda tengah, (2) kuda-kuda lipat, (3) kuda-kuda depan, (4), kuda-kuda kelit, (5) kuda-kuda tunggal, (6) bunga mawar mekar, (7) bunga mawar layu, (8) belitan tangkai mawar, (9) mawar layu tertiuip angin, (10) mawar mekar menyongsong matahari, (11) katak melempar tubuh, (12) katak kembar, (13) naga terbang, (14) tandukan naga jantan, (15) pagutan naga jantan, (16) sambaran naga jantan, (17) gigitan naga (18) pagutan naga kembar, (19) tajian naga, (20) tamparan naga, (21) ikan terbang menjulang ke angkasa, (22) ikan terbang menggoyang sirip, (23) sabetan ikan terbang, (24) ikan terbang menerjang sarang, (25) tandukan lembu jantan, (26) rajawali mengibas sayap, (27) rajawali membuka sayap, (28) rajawali menutup sayap, (29) rajawali membentang sayap, (30) rajawali terbang, (31) pagutan marpati, (32) marpati mengibas sayap, (33) marpati mengibas ekor, (34) sambaran marpati, (35) harimau membuka jalan, (36) harimau menutup jalan, (37) terkaman harimau lapar, (38) kibasan harimau, (39) benturan harimau, (40) harimau menggoyang ekor, (41) harimau tidur. Dari 41 data yang ditemukan secara umum keseluruhan dari gerakan tersebut memiliki makna referensial. Namun makna tersebut bisa saja berubah. Dalam silat tapak suci gerakannya tidak hanya terdapat satu makna tetapi bisa terdapat dua atau lebih makna tergantung pada keadaan dalam memahami dan mendefinisikan gerakan tersebut.

Kata kunci: makna, nama gerakan silat, panyakalan, semantik, tapak suci